

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *HEALTHCARE* DI INDONESIA

CHERYN EDREA
HENDRA

Trisakti School of Management, Jalan Kyai Tapa No.20, Grogol, Jakarta Barat 11440
cherynedrea64@gmail.com, hendranursalim26@gmail.com

Received: Mei 25, 2026; Revised: Mei 25, 2026; Accepted: Mei 29, 2026

Abstract: *The purpose of this study is to examine the internal factors that influence the profitability of companies in the Healthcare industry in Indonesia. The research data consist of secondary data obtained from the financial statements of healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2024. This study employs a quantitative approach with a purposive sampling method, resulting in 12 companies that meet the criteria over a span of 6 years, producing 72 data observations. EViews 12 software is used to conduct panel data analysis, including descriptive statistics, model selection, classical assumption tests, and panel data regression. The results show that only the operational efficiency variable has a positive significant effect on profitability. Meanwhile, variables such as firm size, financial leverage, net working capital, liquidity, and equity multiplier do not have a significant effect on profitability.*

Keywords: *Equity Multiplier, Financial Leverage, Firm Size, Liquidity, Net Working Capital, Operational Efficiency, Profitability*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari faktor-faktor internal yang memengaruhi profitabilitas perusahaan di industri *Healthcare* di Indonesia. Data penelitian terdiri dari data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 12 perusahaan yang memenuhi kriteria selama rentang 6 tahun dan menghasilkan 72 data observasi. Software Eviews 12 digunakan untuk melakukan analisis data panel, termasuk statistik deskriptif, pemilihan model data panel, uji asumsi klasik, dan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan hanya variabel efisiensi operasional yang memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Di sisi lain, variabel-variabel seperti ukuran perusahaan, *leverage* keuangan, modal kerja bersih, likuiditas, dan pengganda ekuitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: *Equity Multiplier, Financial Leverage, Firm Size, Liquidity, Net Working Capital, Operational Efficiency, Profitability*

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi global telah didorong oleh globalisasi dan kemajuan teknologi. Hal ini memengaruhi strategi perusahaan, terutama

dalam upaya menjaga profitabilitas agar sejalan dengan pertumbuhan ekonomi global. Namun, kinerja keuangan perusahaan di negara berkembang masih rendah ([Nguyen, Le, dan Nguyen 2023](#)). Menurut data Kementerian

Keuangan (2021), PDB riil Indonesia mengalami kontraksi dari tahun 2019-2020 ([Asyifanaya dan Dewi 2023](#)), namun kembali meningkat mulai dari tahun 2020 dan seterusnya. Menurut BPS, meski PDB meningkat, pertumbuhan ROE justru lebih lambat.

Menurut Smart dan Zutter ([2022, 50](#)), “*the goal of the firm and its managers should be to maximize the wealth of the owners, which in most instances is equivalent to maximizing the stock price.*” Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus membuat keputusan keuangan terbaik, terutama dalam hal kebijakan dividen, struktur modal, dan investasi. Menurut Nguyen, Le, dan Nguyen ([2023](#)), memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam proses bisnis suatu organisasi memerlukan pemahaman terhadap konsep-konsep yang relevan serta pendefinisian yang jelas dalam tujuan dan arah strategis perusahaan. Dalam konteks ini, profitabilitas dapat dijadikan tolak ukur dalam menentukan efektivitas kinerja keuangan suatu perusahaan.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdapat pada sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2024. Pemilihan sektor ini didasarkan pada hasil analisis *price to earnings ratio* (PER), *price to book value ratio* (PBV), dan *debt to equity ratio* (DER). Hasil pengamatan menunjukkan bahwa PER cenderung meningkat, PBV konsisten berada pada urutan ke-2 tertinggi, sedangkan DER berada pada taraf konservatif. Kondisi ini menjadikannya sebagai fenomena yang menarik untuk mempelajari faktor internal yang memengaruhi profitabilitas pada sektor *Healthcare* di Indonesia.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya oleh Nguyen, Le, dan Nguyen ([2023](#)) dengan judul “*Internal Factors Affecting the Financial Performance of an Organisation’s Business Processes*”. Selain itu, penelitian ini menambahkan satu variabel independen, yaitu *equity multiplier*, yang berasal

dari penelitian Arhinful dan Radmehr ([2023](#)) dengan judul “*The Effect of Financial Leverage on Financial Performance: Evidence from Non-financial Institutions Listed on the Tokyo Stock Market*”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti apakah *profitability* pada perusahaan di sektor *Healthcare* dapat dipengaruhi oleh *firm size*, *operational efficiency*, *financial leverage*, *liquidity*, dan *equity multiplier*. Maka, judul penelitian ini adalah “Faktor-faktor yang Memengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan *Healthcare* di Indonesia”.

Resource-based View Theory

Berdasarkan *resource-based view* (RBV) *theory*, sumber daya perusahaan bersifat heterogen dan memberikan keunggulan kompetitif jika dimanfaatkan secara optimal ([Arsyad 2024](#)). Perusahaan memiliki keunggulan kompetitif karena mereka terus menggabungkan atau mengonfigurasi ulang berbagai jenis sumber daya dan membuat aplikasi baru untuk memenuhi kebutuhan pasar. Pada akhirnya, perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan ([Adner dan Helfat 2003 dalam Nguyen, Le, dan Nguyen 2023](#)).

Trade-off Theory

Trade-off theory menjelaskan bagaimana perusahaan menyeimbangkan penggunaan utang dan ekuitas dalam membiayai asetnya guna mengoptimalkan nilai perusahaan ([Modigliani dan Miller 1958 dalam Nguyen, Le, dan Nguyen 2023](#)). Tidak hanya memberikan manfaat *tax shield*, namun utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko *financial distress*. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan titik optimal dalam struktur modalnya, dimana manfaat dari tambahan utang sebanding dengan biaya yang ditimbulkan ([Kraus dan Litzenberger 1973 dalam Nguyen, Le, dan Nguyen 2023](#)).

Firm Size dan Profitability

Menurut Riyanto (2008, 313 dalam Anas dan Ariawan 2020) *firm size* adalah ukuran besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva. Ukuran perusahaan yang besar akan mudah memperoleh dana tambahan dipasar modal apabila dibandingkan dengan perusahaan kecil (Anjani dan Budiarti 2021). Apabila ukuran perusahaan besar, maka menandakan kinerja perusahaan yang baik dan sebaliknya (Nugraha et al. 2021 dalam Tonay dan Murwaningsari 2022).

Menurut Nguyen, Le, dan Nguyen (2023) *firm size* memiliki korelasi positif yang kuat dengan *profitability*. Sebaliknya, Yadav, Pahi, dan Gangakhedkar (2022) menyatakan bahwa *firm size* memiliki korelasi negatif dengan *profitability*. Sedangkan Nurmalia et al. (2024) menyatakan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap *profitability*. Sehingga, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh *firm size* (X₁) terhadap *profitability* (Y) pada sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2024.

Operational Efficiency dan Profitability

Operational efficiency merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan umumnya diukur menggunakan indikator *total asset turnover* (TATO). *Total asset turnover* (TATO) adalah metrik keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi operasi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan (Nguyen, Le, dan Nguyen 2023). Semakin tinggi rasio TATO, semakin efisien penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan, dan sebaliknya, semakin rendah rasio TATO, semakin kurang optimal pemanfaatan aset dalam menciptakan penjualan atau pendapatan.

Menurut Nguyen, Le, dan Nguyen (2023) *operational efficiency* memiliki korelasi positif yang kuat dengan *profitability*. Sebaliknya, Iqbal

dan Anwar (2022) menyatakan bahwa *operational efficiency* memiliki korelasi negatif dengan *profitability*. Sedangkan Nurmalia et al. (2024) menyatakan bahwa *operational efficiency* tidak memiliki pengaruh terhadap *profitability*. Sehingga, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂: Terdapat pengaruh *operational efficiency* (X₂) terhadap *profitability* (Y) pada sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2024.

Financial Leverage dan Profitability

Firnanti et al. (2019 dalam Millenia dan Jin 2021) menyatakan bahwa *financial leverage* menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. *Financial leverage* mencerminkan pilihan penggunaan utang dibanding ekuitas, di mana semakin besar porsi utang yang digunakan perusahaan, semakin tinggi risiko keuangan dan potensi kebangkrutan yang dihadapi (Kraus dan Litzenberger 1973; Miller 1977, 1988; Modigliani dan Miller 1958; Welch 2009 dalam Nguyen, Le, dan Nguyen 2023).

Menurut Al-Homaidi et al. (2021) *financial leverage* memiliki korelasi positif yang kuat dengan *profitability*. Sebaliknya, Nguyen, Le, dan Nguyen (2023) menyatakan bahwa *financial leverage* memiliki korelasi negatif dengan *profitability*. Sedangkan Lamichhane (2023) menyatakan bahwa *financial leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *profitability*. Sehingga, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Terdapat pengaruh *financial leverage* (X₃) terhadap *profitability* (Y) pada sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2024.

Net Working Capital dan Profitability

Net working capital (NWC) menunjukkan perbedaan antara *current assets* dan *current liabilities* suatu perusahaan (Nguyen, Le, dan Nguyen 2023). *Net working capital* berfungsi untuk mengukur kinerja operasional, likuiditas,

dan kesehatan keuangan jangka pendek. Menurut Smart dan Zutter (2022, 739), “*When current assets exceed current liabilities, the firm has positive net working capital. When current assets are less than current liabilities, the firm has negative net working capital.*”

Menurut Farhan, Gozo, dan Palette (2023) *net working capital* memiliki korelasi positif yang kuat dengan *profitability*. Sebaliknya, Nguyen, Le, dan Nguyen (2023) menyatakan bahwa *net working capital* memiliki korelasi negatif dengan *profitability*. Sedangkan Suhartono dan Rusmawadi (2021) menyatakan bahwa *net working capital* tidak memiliki pengaruh terhadap *profitability*. Sehingga, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H4: Terdapat pengaruh *net working capital* (X₄) terhadap *profitability* (Y) pada sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2024.

Liquidity dan Profitability

Liquidity menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk mengonversi aset menjadi uang tunai dengan cepat dan murah. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi tidak akan membiayai kewajiban jangka pendek dengan dana operasionalnya (Pandeiro dan Elvis 2021). Sebaliknya, jika tingkat likuiditas rendah, maka perusahaan memiliki risiko besar menghadapi kewajiban-kewajiban yang dimilikinya (Hendang 2020).

Menurut Yuarelli dan Meirina (2023) *liquidity* memiliki korelasi positif yang kuat dengan *profitability*. Sebaliknya, Ekinanda (2020) menyatakan bahwa *liquidity* memiliki

korelasi negatif dengan *profitability*. Sedangkan Nguyen, Le, dan Nguyen (2023) menyatakan bahwa *liquidity* tidak memiliki pengaruh terhadap *profitability*. Sehingga, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

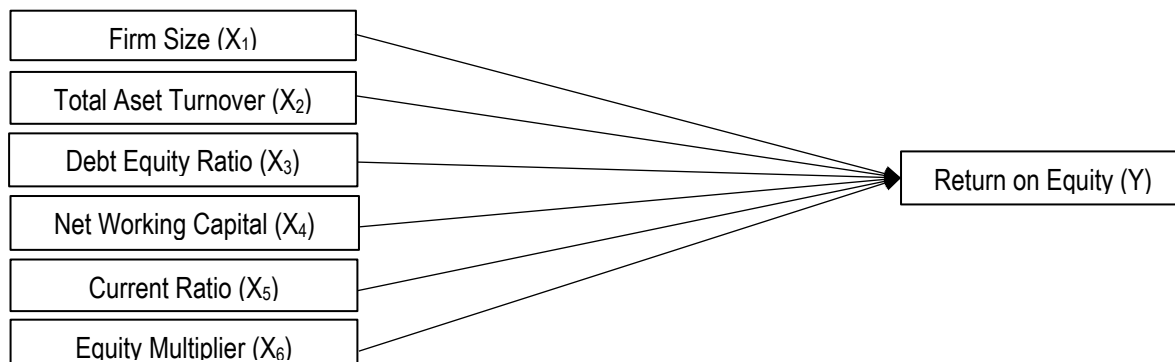
H5: Terdapat pengaruh *liquidity* (X₅) terhadap *profitability* (Y) pada sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2024.

Equity Multiplier dan Profitability

Equity multiplier juga bisa disebut sebagai *financial leverage multiplier*. *Financial leverage multiplier* merupakan rasio antara *total assets* terhadap *common stock equity* (Smart dan Zutter 2022, 165). Perusahaan yang banyak menggunakan utang untuk membiayai asetnya akan memiliki *equity multiplier* yang lebih tinggi. Sebaliknya, jika *equity multiplier* rendah, perusahaan tersebut cenderung menggunakan utang yang lebih sedikit dan memiliki risiko yang lebih rendah.

Menurut Arhinful dan Radmehr (2023) *equity multiplier* memiliki korelasi positif yang kuat dengan *profitability*. Sebaliknya, Sidiqi et al. (2021) menyatakan bahwa *equity multiplier* memiliki korelasi negatif dengan *profitability*. Sedangkan Muthohharoh (2021) menyatakan bahwa *equity multiplier* tidak memiliki pengaruh terhadap *profitability*. Sehingga, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H6: Terdapat pengaruh *equity multiplier* (X₆) terhadap *profitability* (Y) pada sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2024.



Gambar 1. Model Penelitian

Tabel 1 Prosedur Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Total
Perusahaan yang terdaftar pada sektor <i>Healthcare</i> di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2024.	33
Perusahaan yang terdaftar pada sektor <i>Healthcare</i> yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2019-2024 dan dinyatakan dalam rupiah.	(2)
Perusahaan pada sektor <i>Healthcare</i> yang memiliki kelengkapan data dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini.	(3)
Perusahaan pada sektor <i>Healthcare</i> yang memiliki nilai positif untuk variabel <i>Equity Multiplier</i> yang digunakan dalam penelitian ini.	(2)
Perusahaan pada sektor <i>Healthcare</i> yang memiliki nilai tidak sama dengan nol (0) untuk variabel yang digunakan dalam penelitian ini.	(2)
Data outlier	(12)
Perusahaan yang Dijadikan Sampel Penelitian setelah Outlier	12
Jumlah periode penelitian	6
Total data objek penelitian	72

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini juga dapat digolongkan ke dalam jenis penelitian kausalitas (*causal study*). *Causal study* menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel, yang berusaha mengidentifikasi faktor-faktor penyebab suatu permasalahan (Sekaran dan Bougie 2020, 57). Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis sejauh mana pengaruh *firm size*, *operational efficiency*, *financial leverage*, *net working capital*, *liquidity*, dan *equity multiplier* sebagai variabel independen (X) terhadap *profitability* sebagai variabel dependen (Y) pada perusahaan-perusahaan sektor *Healthcare* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh

perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2024. Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Total sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 72 sampel dari 12 perusahaan sektor *Healthcare*. Pengumpulan data berupa data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dapat diakses melalui situs web resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Eviews 12 digunakan sebagai alat untuk analisis data yang meliputi analisis statistik deskriptif, uji data panel, dan uji asumsi klasik.

Profitability

Menurut Mafiroh dan Triyono (2016 dalam Valentina dan Jin 2021) *profitability* menunjukkan seberapa efektif dan efisien suatu perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. *Profitability* dapat diukur dengan ROE (*Return on Equity*). Nguyen, Le, dan Nguyen (2023) mengukur *profitability* menggunakan perbandingan *net income* dengan *total equity*. Sehingga rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

Firm Size

Menurut Riyanto (2008, 313 dalam Anas dan Ariawan 2020) *firm size* adalah ukuran besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai aktiva. *Firm Size* dapat diukur dengan menghitung logaritma total aset (Nguyen, Le, dan Nguyen 2023). Sehingga rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{SIZE} = \text{Ln}(\text{Total Assets})$$

Operational Efficiency

Operational efficiency merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan umumnya diukur menggunakan indikator *total asset turnover* (TATO). *Total Asset Turnover* (TATO) dapat diukur dengan membagi *total sales* (*total revenue*) dengan *total assets* (Nguyen, Le, dan Nguyen 2023). Sehingga rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Total Sales}}{\text{Total Assets}}$$

Financial Leverage

Firnanti et al. (2019 dalam Millenia dan Jin 2021) menyatakan bahwa *financial leverage* menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. *Financial Leverage* dapat diukur dengan membagi *total debt* dengan

total equity (Nguyen, Le, dan Nguyen 2023). Sehingga rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Net Working Capital

Net working capital (NWC) menunjukkan perbedaan antara *current assets* dan *current liabilities* suatu perusahaan. *Net Working Capital* dapat diukur dengan mengurangi *current assets* dengan *current liabilities* (Nguyen, Le, dan Nguyen 2023). Sehingga rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{NWC} = \text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}$$

Liquidity

Liquidity adalah metrik keuangan penting yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban utang jangka pendeknya tanpa mencari pendanaan eksternal. *Liquidity* dapat diukur dengan membagi *current assets* dengan *current liabilities* (Nguyen, Le, dan Nguyen 2023). Sehingga rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Equity Multiplier

Dalam membandingkan cara pembiayaan aset perusahaan antara ekuitas pemegang saham dan utang, *equity multiplier* dapat berfungsi sebagai indikator risiko (Abraham, Harris, dan Auerbach 2017 dalam Arhinful dan Radmehr 2023). *Equity multiplier* menunjukkan persentase aset perusahaan yang dibiayai oleh utang atau ekuitas. *Equity Multiplier* dapat diukur dengan membagi *total assets* dengan *total shareholder equity* (Arhinful dan Radmehr 2023). Sehingga rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{EM} = \frac{\text{Total Assets}}{\text{Total Shareholder Equity}}$$

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan tabel 2, hasil statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut:

1. Variabel *profitability* (ROE) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,117730, nilai maksimum sebesar 0,363247 yang dimiliki Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) pada tahun 2021, nilai minimum sebesar -0,055614 yang dimiliki Siloam International Hospitals Tbk. (SILO) pada tahun 2019, dan standar deviasi sebesar 0,099484.
2. Variabel *firm size* (SIZE) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,74443, nilai maksimum sebesar 23,37695 yang dimiliki Siloam International Hospitals Tbk. (SILO) pada tahun 2024, nilai minimum sebesar 19,60067 yang dimiliki Itama Ranoraya Tbk. (IRRA) pada tahun 2019, dan standar deviasi sebesar 0,918461.
3. Variabel *operational efficiency* (TATO) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,741934, nilai maksimum sebesar 1,858443 yang dimiliki Soho Global Health Tbk. (SOHO) pada tahun 2024, nilai minimum sebesar 0,190884 yang dimiliki Royal Prima Tbk. (PRIM) pada tahun 2019, dan standar deviasi sebesar 0,388798.
4. Variabel *financial leverage* (DER) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,604055, nilai maksimum sebesar 2,238182 yang dimiliki Itama Ranoraya Tbk. (IRRA) pada tahun 2024, nilai minimum sebesar 0,023040 yang dimiliki Royal Prima Tbk. (PRIM) pada tahun 2024, dan standar deviasi sebesar 0,521732.
5. Variabel *net working capital* (NWC) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 620000000, nilai maksimum sebesar 2620000000 yang dimiliki Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA) pada tahun 2024, nilai minimum sebesar -1760000000 yang dimiliki Sejahterajaya

Anugrahjaya Tbk. (SRAJ) pada tahun 2024, dan standar deviasi sebesar 926000000.

6. Variabel *liquidity* (CR) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,464047, nilai maksimum sebesar 6,516579 yang dimiliki Merck Tbk. (MERK) pada tahun 2024, nilai minimum sebesar 0,320673 yang dimiliki Sejahterajaya Anugrahjaya Tbk. (SRAJ) pada tahun 2024, dan standar deviasi sebesar 1,519252.

Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai koefisien korelasi (r) adalah 0,900470. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel *firm size* (SIZE), *operational efficiency* (TATO), *financial leverage* (DER), *net working capital* (NWC), *liquidity* (CR) dan *equity multiplier* (EM) memiliki hubungan yang sangat kuat dan positif terhadap variabel *profitability* (ROE). Dapat dilihat bahwa nilai dari *Adjusted R-Squared* adalah sebesar 0,751298 atau 75,13% yang artinya variasi variabel *profitability* (ROE) yang dapat dijelaskan oleh variabel *firm size* (SIZE), *operational efficiency* (TATO), *financial leverage* (DER), *net working capital* (NWC), *liquidity* (CR) dan *equity multiplier* (EM) adalah sebesar 75,13% dan 24,87% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada model regresi.

Uji Goodness of Fit (Uji F)

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai F statistik 13,61661 lebih besar dari nilai F tabel 2,25 ($13,61661 > 2,25$). Selain itu, nilai probabilitas sebesar 0,000000 lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,000000 < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi cocok digunakan untuk penelitian ini.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Dari hasil pengolahan data, didapatkan hasil regresi sebagai berikut.

:

Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Mean	Maximum	Minimum	Std. Dev
ROE	72	0,117730	0,363247	-0,055614	0,099484
SIZE	72	21,74443	23,37695	19,60067	0,918461
TATO	72	0,741934	1,858443	0,190884	0,388798
DER	72	0,604055	2,238182	0,023040	0,521732
NWC	72	620.000.000	2.620.000.000	-1.760.000.000	926.000.000
CR	72	2,464047	6,516579	0,320673	1,519252
EM	72	1,693782	3,238182	1,051721	0,553076

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan EViews 12

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,213534	0,592418	0,360445	0,7199
SIZE (X1)	-0,016809	0,028811	-0,583412	0,5620
TATO (X2)	0,253980	0,046422	5,471168	0,0000
DER (X3)	-0,010392	0,196400	-0,052914	0,9580
NWC (X4)	0,00000000000766	0,0000000000204	0,376341	0,7081
CR (X5)	0,004385	0,008351	0,525114	0,6017
EM (X6)	0,042493	0,202947	0,209378	0,8349

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan Eviews 12

Seperti yang ditunjukkan dalam tabel 3, dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{PROFITABILITY} = 0,213534 - 0,016809 \text{ FIRM SIZE} + 0,253980 \text{ OPERATIONAL EFFICIENCY} - 0,010392 \text{ FINANCIAL LEVERAGE} + 0,00000000000766 \text{ NET WORKING CAPITAL} + 0,004385 \text{ LIQUIDITY} + 0,042493 \text{ EQUITY MULTIPLIER} + e$$

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Variabel *firm size* memperoleh nilai t-Statistic -0,583412 > t-tabel -1,997 dan nilai probabilitas 0,5620 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H₁ ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh *firm size* terhadap *profitability* pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2024. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ekinanda (2020) dan Nurmalia *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap

profitability. Namun, hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Yadav, Pahi, dan Gangakhedkar (2022), Nguyen, Le, dan Nguyen (2023), dan Santoso dan Hersugondo (2023) yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap *profitability*.

Variabel *operational efficiency* memperoleh nilai t-Statistic 5,471168 > t-tabel 1,997 dan nilai probabilitas 0,0000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H₂ diterima yang artinya terdapat pengaruh *operational efficiency* terhadap *profitability* pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2024. Tingkat *operational efficiency* yang tinggi meningkatkan *profitability* perusahaan. *Total Asset Turnover* (TATO) adalah metrik keuangan yang digunakan untuk mengukur *operational efficiency* perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan (Nguyen, Le, dan Nguyen 2023).

Efisiensi operasional dalam sektor *Healthcare* sangat penting karena perusahaan biasanya memiliki banyak *fixed asset*, seperti fasilitas medis, perlengkapan medis, dan teknologi laboratorium. TATO yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya memiliki aset, tetapi juga menggunakan aset tersebut secara produktif untuk memfasilitasi layanan dan menghasilkan profitabilitas. Dengan demikian, semakin tinggi *total asset turnover* (TATO), semakin efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan profitabilitas, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal dan Anwar (2022) dan Nguyen, Le, dan Nguyen (2023) yang menyatakan bahwa *operational efficiency* berpengaruh terhadap *profitability*. Namun, hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmalia *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa *operational efficiency* tidak berpengaruh terhadap *profitability*.

Variabel *financial leverage* memperoleh nilai t-Statistic $-0,052914 > t\text{-tabel } -1,997$ dan nilai nilai probabilitas $0,9580 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh *financial leverage* terhadap *profitability* pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2024. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lamichhane (2023) dan Fauzi dan Tama (2025) yang menyatakan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap *profitability*. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Homaidi *et al.* (2021) dan Nguyen, Le, dan Nguyen (2023) yang menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap *profitability*.

Variabel *net working capital* memperoleh nilai t-Statistic $0,376341 < t\text{-tabel } 1,997$ dan nilai probabilitas $0,7081 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_4 ditolak yang artinya tidak terdapat

pengaruh *net working capital* terhadap *profitability* pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2024. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhartono dan Rusmawadi (2021) yang menyatakan bahwa *net working capital* tidak berpengaruh terhadap *profitability*. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Nguyen, Le, dan Nguyen (2023) yang menyatakan bahwa *net working capital* berpengaruh terhadap *profitability*.

Variabel *liquidity* memperoleh nilai t-Statistic $0,525114 < t\text{-tabel } 1,997$ dan nilai probabilitas $0,6017 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_5 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh *liquidity* terhadap *profitability* pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2024. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nguyen, Le, dan Nguyen (2023) dan Utami, Pramesti, dan Leon (2025) yang menyatakan bahwa *liquidity* tidak berpengaruh terhadap *profitability*. Namun, hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuarelli dan Meirina (2023) dan Sagiraton, Pratiwi, dan Mukhlis (2024) yang menyatakan bahwa *liquidity* berpengaruh terhadap *profitability*.

Variabel *equity multiplier* memperoleh nilai t-Statistic $0,209378 < t\text{-tabel } 1,997$ dan nilai probabilitas $0,8349 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_6 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh *equity multiplier* terhadap *profitability* pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2024. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muthohharoh (2021) yang menyatakan bahwa *equity multiplier* tidak berpengaruh terhadap *profitability*. Namun, hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Sidiqui *et al.* (2021) dan Arhinful dan Radmehr (2023) yang menyatakan bahwa

equity multiplier berpengaruh terhadap *profitability*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dari semua pengujian yang telah dilakukan, dapat dihasilkan kesimpulan bahwa variabel *firm size*, *financial leverage*, *net working capital*, *liquidity*, dan *equity multiplier* tidak berpengaruh terhadap *profitability*. Sebaliknya, variabel *operational efficiency* berpengaruh secara positif terhadap *profitability*. Penelitian ini juga memiliki kekurangan karena terbatas pada beberapa hal, seperti jumlah sampel yang digunakan relatif sedikit dan tidak cukup untuk menggambarkan semua emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena hanya menggunakan data dari perusahaan *Healthcare*. Penelitian ini juga hanya mencakup tahun 2019-2024. Selain

itu, penelitian ini memiliki masalah multikolinearitas pada salah satu variabel independen (*operational efficiency*) dan masalah hasil uji autokorelasi Durbin-Watson yang berada pada daerah *inconclusive*. Berdasarkan keterbatasan penelitian saat ini, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dapat mencakup hal-hal seperti memperluas sampel yang digunakan dalam penelitian, memperpanjang periode penelitian, melakukan transformasi data dan penghapusan variabel yang berkorelasi untuk meminimalisir terjadinya multikolinearitas, dan melakukan pengujian autokorelasi serta pengujian asumsi klasik secara lebih komprehensif dan disertai dengan penerapan transformasi data yang tepat untuk meningkatkan reliabilitas model yang digunakan.

REFERENSI

- Al Rasyid, Harun, and Syukron Sazly. 2021. "Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Triwulan 2016 – 2020 Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur". *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi* 5 (2):283-294. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.432>.
- Al-homaidi, Eissa A, and Najib H S Farhan. 2021. "Factors Affecting Profitability of Indian Listed Firms : A Panel Data Approach." *2021 X*:1–17.
- Amponsah-Kwatiah, Kofi, and Michael Asiamah. 2021. "Working Capital Management and Profitability of Listed Manufacturing Firms in Ghana." *International Journal of Productivity and Performance Management* 70 (7): 1751–1771. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-02-2020-0043>.
- Anas, Muhammad, and Ariawan. 2020. "Firm Size, Asset Growth and Stock Return in Consumer Goods Sector Companies Indonesia" 1 (1): 58–68.
- Anderson, David R., Dennis J. Sweeney, Thomas A. Williams, Jeffrey D. Camm, James J. Cochran, Michael J. Fry, dan Jeffrey W. Ohlmann. 2020. *Statistics for Business and Economics*. 14 (Metric Version). Cengage Learning.
- Angelina, Claudia, Sharon Sharon, Stefanie Lim, Johan Yeremia Rafli Lombogia, and Deasy Arisandy Aruan. 2020. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Perputaran Kas Dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Owner* 4 (1): 16. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.178>.
- Anjani, Zadini Tinessya, and Anindhya Budiarti. 2021. "Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Di BEI." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 10 (2): 2.
- Aprilia Zahra Adisti, and Nera Marinda Machdar. 2023. "Pengaruh Financial Distress, CSR Disclosure, Dan Earnings Quality Terhadap Firm Value Yang Dimoderasi Liquidity." *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis* 4 (1): 45–56. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i1.2260>.
- Arhinful, Richard, and Mehrshad Radmehr. 2023. "The Effect of Financial Leverage on Financial Performance: Evidence from Non-Financial Institutions Listed on the Tokyo Stock Market." *Journal*

- of *Capital Markets Studies* 7 (1): 53–71. <https://doi.org/10.1108/JCMS-10-2022-0038>.
- Arsyad, Tiara Insani. 2024. "Pengaruh Green Intellectual Capital Dan Etika Lingkungan Perusahaan Terhadap Green Competitive Advantage (Studi Bank Syariah Di Bima)." *Uinjkt.Ac.Id*.
- Astuti, Puji, and Alan Budi Kusuma. 2025. "The Influence of Net Profit Margin (NPM) and Equity Multiplier (EM) on the Indonesia Stock Exchange in 2021 – 2024" 3 (2): 297–312.
- Asyifanaya, Athala, and Nurul Hasanah Uswati Dewi. 2023. "UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI FINANCIAL PERSPECTIVE DAN TAX AVOIDANCE DI INDUSTRI REKREASI DAN PARIWISATA" *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 25 (2): 265–284.
- Ayu Novalista, Lidiya, Erike Anggraeni, and Gustika Nurmalia. 2024. "Analysis of the Effect of Temporary Syirkah Funds and Operational Efficiency on Profitability with NPF as a Moderating Variable (Study on Islamic Commercial Banks 2017-2022)." *KnE Social Sciences* 2024:768–785. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i16.16287>.
- Basuki, Agus Tri. 2021. "Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)," 1–236.
- Brigham, Eugene F., and Michael C. Ehrhardt. 2008. *Financial Management: Theory and Practice Twelfth Edition*. Thomson South-Western.
- Camalia, Aisa, and R Djoko Sampurno. 2022. "ANALISA PENGARUH CURRENT RATIO , DEBT EQUITY RATIO , TOTAL ASSET TURNOVER RATIO , TOTAL SALES , WORKING CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Perusahaan Kesehatan Subindustri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)" 11.
- Ekinanda, Ferlina. 2020. "Pengaruh Firm Size, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 4 (1): 41. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i1.3915>.
- Farhan, Goso, and Palette. 2023. "The Effect of Working Capital on Company Profitability" 12 (02): 900–907.
- Fauzi, Mohamad Haiqal, and Cindy Wia Tama. 2025. "Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode 2019-2023," no. 1.
- Fitriyani. 2020. "Equity Multiplier , Working Capital Turn over, Current Ratio ,."
- Ghozali, H. Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadian, Niki, Yogo Heru Prayitno, and Mirna Dianita. 2024. "Pengaruh Perputaran Komponen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Ekulnomi* 6 (2): 398–406. <https://doi.org/10.36985/w028qt90>.
- Hair, Joseph F, William C Black, Barry J Babin, Rolph E Anderson, William C Black, and Rolph E Anderson. 2019. *Multivariate Data Analysis*. <https://doi.org/10.1002/9781119409137.ch4>.
- Hendang Tanusdjaja, Hansen Kurniawan,. 2020. "Pengaruh Leverage, Firm Size, Profitability Dan Liquidity Terhadap Corporate Cash Holding." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2 (3): 954. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9520>.
- Iqbal, Muhamat, and Saiful Anwar. 2022. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Operational Efficiency Ratio, Dan Profit Sharing Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah." *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2 (2): 259–70. <https://doi.org/10.46306/rev.v2i2.69>.
- Kholid, Arif Wahyu Nur, and Hadian Prayoga. 2023. "PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN NILAI PERUSAHAAN: DAMPAK PANDEMI COVID-19" *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 25 (2): 337–350.
- Krisda Hertanti, Delvi, and K Bagus Wardianto. 2022. "Pengujian Pecking Order Theory Dan Trade Off Theory Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-

- 2020." *Jurnal Kompetitif Bisnis* 1 (7): 390–404.
- Lamichhane, Suman. 2023. "A Study on the Impact of Leverage on Profitability: Evidence From the Manufacturing Companies Listed in Nepalese Stock Exchange." *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4578856>.
- Leon, Farah Margaretha. 2025. "PROFITABILITY IN THE FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR ON THE" 8 (2): 2903–25.
- Lina, Marcelina Helen Pansing, Thea Putri, Amabel Zega, and Juli Meliza. 2024. "(DER) On Return On Equity (ROE) In The Textile And Garment Sub-Sector Manufacturing Industry Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2017-2020 Period . Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO) Dan Debt To Equity Ratio (DER" 5 (2): 3751–63.
- Millenia, Ellysia, and Tjhai Fung Jin. 2021. "DETERMINAN MANAJEMEN LABA: FINANCIAL LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN" *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 23 (2): 243–252.
- Muthohharoh, Nurul. 2021. "Pengaruh Likuiditas, Multiplier Equity, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2016-2020)." *Accounting and Finance Studies* 1 (4): 62–90. <https://doi.org/10.47153/afs14.2502021>.
- Napitulu, Juita Tiur, and Moch Doddy Ariefianto. 2024. "Working Capital Management and Profitability in Property Industry : Evidence from ASEAN Countries" 5 (1): 244–55.
- Natalia, Irene. 2021. "UKURAN PERUSAHAAN, HUTANG, DAN PROFITABILITAS DALAM PENDEKATAN KLASIK PADA PERUSAHAAN NON-KEUANGAN DI INDONESIA." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 23 (2): 253-266.
- Neolaka, Amos. 2016. *Metode Penelitian dan Statistik*. 2 ed.
- Nguyen, Thuy Thi Cam, Anh Thi Hong Le, and Cong Van Nguyen. 2023. "Internal Factors Affecting the Financial Performance of an Organisation's Business Processes." *Business Process Management Journal* 29 (5): 1408–35. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-10-2022-0486>.
- Nirmalasari, and Widati. 2022. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Biaya Audit." *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 17 (2): 113–21. <https://doi.org/10.32832/neraca.v17i2.12959>.
- Pandeirot, Lanemey Brigitha, and Elvis Ronald Sumanti. 2021. "LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI ASEAN+3." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 23 (2): 229–242.
- Pratomo, Dudi, and Athiyya Nadhif Nuraulia. 2021. "PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KONSENTRASI KEPEMILIKAN TERHADAP PERSISTENSI LABA" *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 23 (1): 13–22.
- Putri, Via Aningtyas, and Wafaretta Vega. 2023. "APAKAH FINANCIAL CONSTRAINT MEMODERASI PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID 19?" *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 25 (2): 303–326.
- Reinhard, Yonathan, and Maswar Abdi. 2023. "The Effect of Efficiency , Effectiveness , and Financial Leverage on The Performance of Public Companies in Automotive Sub-Sector" 1 (1): 595–602.
- Sagiratun, Safira, Aliah Pratiwi, and Mukhlis. 2024. "Pengaruh Working Capital Turnover , Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Equity Pada PT . Japfa Comfeed Indonesia Tbk," 810–24.
- Saiful Bahgia, and Azlina. 2022. "Pengaruh Profitability Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan." *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 1 (2): 11–21. <https://doi.org/10.61393/heiema.v1i2.70>.
- Santoso, David, and Hersugondo Hersugondo. 2023. "Company Size and Growth on Profitability: A

- Comparative Study in 5 ASEAN Countries.” *Journal of Accounting Research, Organization and Economics* 6 (2): 213–28. <https://doi.org/10.24815/jaroe.v6i2.33007>.
- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. 2020. *Research Methods for Business*. 8th (Asia Edition). Chichester: John Wiley & Sons. www.wileypluslearningspace.com.
- Sidiqui, Muhammad Umar. 2021. “And Emerging Sciences” 11 (3): 123–36.
- Sofiyanti, Nur Awalia, Muhammad Badar, and Jaenab. 2025. “Pengaruh Current Ratio Dan Working Capital Turnover Terhadap Return on Equity Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk” 4 (September).
- SUGIYONO, PROF. DR. 2023. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*.
- Suhartono, Agus, and Ajeng Prillianthy Rusmawadi. 2021. “Pengaruh Net Working Capital Dan Current Ratio Terhadap Return on Asset Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2019.” *Jurnal Neraca Peradaban* 1 (3): 180–87. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i3.55>.
- Sumiyati, Boy Dian Anugra Arisandi, and Panggio Restu Wilujeng. 2022. “METODE ARCH/GARCH UNTUK MEMREDIKSI HUBUNGAN ECONOMIC UNCERTAINTY (COVID 19) DAN VOLATILITAS SAHAM” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 24 (1): 117–130.
- Tonay, Clarissa, and Ety Murwaningsari. 2022. “PENGARUH GREEN INNOVATION DAN GREEN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 24 (2): 283–294.
- Valentina, and Tjhai Fung Jin. 2020. “FINANCIAL DISTRESS: RASIO KEUANGAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN PADA PERUSAHAAN NON-KEUANGAN” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 22 (2): 347–359.
- Yadav, Inder Sekhar, Debasis Pahi, and Rajesh Gangakhedkar. 2022. “The Nexus between Firm Size, Growth and Profitability: New Panel Data Evidence from Asia–Pacific Markets.” *European Journal of Management and Business Economics* 31 (1): 115–40. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-03-2021-0077>.
- Yasmi, Yasmi, Dian Novita, and Asri Usman. 2023. “Teori Pecking Order: Pilih Utang Atau Ekuitas?” *YUME : Journal of Management* 6 (1): 275. <https://doi.org/10.37531/yum.v6i1.3587>.
- Yuarelli, Salkia Okta, and Elsa Meirina. 2023. “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Ratio Pada Perusahaan Farmasi,” no. 61.
- Zutter, Chad J, dan Scott B Smart. 2022. *Principles of Managerial Finance, Global Edition (16th ed.)*. Pearson International Content.

halaman ini sengaja dikosongkan